



Jurnal Penelitian Transportasi Laut



**Kebutuhan Fasilitas Penunjang Keselamatan di Pelabuhan
Manipa**

BAMBANG SISWOYO

**Kajian Kebutuhan Pembangunan Pelabuhan Prigi di Kabupaten
Trenggalek**

SUNARTO



**Analisis Tingkat Pelayanan Terminal Penumpang Pelabuhan
Balikpapan**

JOHNY MALISAN

**Analisis Bangkitan Transportasi Laut di Pelabuhan Tanjung
Ringgit, Kota Palopo**

WINDRA HUMANG



**Operasionalisasi Pelabuhan Pengumpul dan Pengumpan di
Provinsi Jawa Timur**

PRIYAMBODO

**Diterbitkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Laut
Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Perhubungan**



Jurnal Penelitian Transportasi Laut

Jurnal Penelitian Transportasi Laut merupakan majalah ilmiah yang mempublikasikan hasil penelitian atau kajian ilmiah dalam bidang transportasi laut yang diterbitkan berkala dua kali setahun pada bulan Juni, dan Desember oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Laut, Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Perhubungan. Semua naskah yang diterbitkan Jurnal Penelitian Transportasi Laut akan ditayangkan dalam website Badan Litbang Perhubungan <http://www.balitbanghub.dephub.go.id/ojs>

Pembina : Ir. Umiyatun Hayati Triastuti, Msc
Pemimpin Umum : Ir. Ahmad, M.MTr
Pemimpin Redaksi : Drs. Sunarto, MM
Redaktur Pelaksana : Dr. Ir. Imbang Danandjojo, MT
Redaktur Pelaksana : Ir. Bambang Siswoyo, MStR

Dewan Redaksi

Ketua : Drs. Dedy Arianto, MStR (*Kepelabuhanan, Kemenhub*)
Anggota : Dr. Johny Malisan (*Keselamatan, Kemenhub*)
Drs. Syafril, KA, MM (*Angkutan Laut, Kemenhub*)
Dra. Tri Kusumaning Utami, MMTr (*Lingkungan Maritim, Kemenhub*)
Fitri Indriastiwati, ST, MT (*Kepelabuhanan, Kemenhub*)
Wahyu Prasetya Anggrahini, SSi, MT (*Angkutan Laut, Kemenhub*)

Penyunting Editor : Teguh Himawan, SE, MSc (*Angkutan Laut, Kemenhub*)
Kamarul Hidayat, S.Pel, M.MTr
Dewi Indira Biasane, SH, Msi (*Hukum Laut, Kemenhub*)

Mitra Bestari : Dr. Eka Oktariyanto N., ST, MT (*Kepelabuhanan ITB*)
Drs. Osman Arofah, MBA, MM (*Manajemen dan Transportasi STMT Trisakti*)
Ir. Arif Fadilah, Ph.D. MEng (*Kepelabuhanan, Dosen Pasca Sarjana IPB*)
Tinton Dwi Atmaja, MT (*Tenaga Listrik dan Mekatronik LIPI Bandung*)
Agustinus Pusaka, ST, MSi (*Teknik Perkapalan, Universitas Persada*)

Desain Grafis : Achmad Sopan, Sujarwanto, MA
Sekreteriat : Teguh Himawan, SE, MSc, Erna Mei Lestari, SE, Drs Nasril, Khafendi, SH,
Kris Ferdianto, SE, Herwan Yulizarsyah, Wiwit Trisnawati, S.H,
Penerjemah : Rio Haryadi

Alamat Sekretariat :

Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Laut, Badan Litbang Perhubungan, Jl.Medan Merdeka Timur No. 5
Jakarta, Telp. (021) 34832943, fax (021) 34832967.
e-mail : puslitbanglaut_dephub@yahoo.co.id.

Jurnal Penelitian Transportasi Laut dicetak oleh CV. KEKAL KARYA MANDIRI
Jl. Utama VI NO. 8 RT 007/004 Cengkareng – Jakarta Barat 11730 Telp. (021) 54398690

PENGIRIMAN

Penulis diminta mengirimkan satu eksemplar naskah asli beserta dokumennya (*file*) di dalam *compact disk* (CD) yang baru disiapkan dengan program Microsoft Word. Pada CD dituliskan nama penulis dan nama dokumen. Naskah akan ditolak tanpa proses jika persyaratan ini tidak dipenuhi. Naskah agar dikirimkan kepada :

Redaksi Jurnal Penelitian Transportasi Laut
Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Laut
Jl. Merdeka Timur No. 5 Jakarta Pusat

Pengiriman naskah harus disertai dengan surat resmi dari penulis penanggung jawab/korespondensi (*corres-ponsing author*) yang harus berisikan dengan jelas nama penulis korespondensi, alamat lengkap untuk surat-menyurat, nomor telepon dan faks, serta alamat e-mail dan telepon genggam jika memiliki. Penulis korespondensi bertanggung jawab atas isi naskah dan legalitas pengiriman naskah yang bersangkutan. Naskah juga harus diketahui dan disetujui oleh seluruh anggota penulis dengan pernyataan secara tertulis.



Jurnal **Penelitian Transportasi Laut**

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

BAMBANG SISWOYO

Kebutuhan Fasilitas Penunjang Keselamatan di Pelabuhan Manipa 59 - 68

SUNARTO

Kajian Kebutuhan Pembangunan Pelabuhan Prigi di Kabupaten Trenggalek..... 69 - 75

JOHNY MALISAN

Analisis Tingkat Pelayanan Terminal Penumpang Pelabuhan Balikpapan..... 76 - 87

WINDRA HUMANG

Analisis Bangkitan Transportasi Laut di Pelabuhan Tanjung Ringgit, Kota Palopo..... 88 - 98

PRIYAMBODO

Operasionalisasi Pelabuhan Pengumpul dan Pengumpan di Provinsi Jawa Timur..... 99 - 113

KATA PENGANTAR

Pembaca yang Budiman,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan salam sejahtera untuk para pembaca, Jurnal Penelitian Transportasi Laut terbit dengan beberapa topik yang bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan para peneliti khususnya. Ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya disampaikan kepada para penulis yang telah memberikan pemikirannya yang diwujudkan dalam karya ilmiah yang dapat menambah wacana serta isi dari Jurnal Penelitian Transportasi Laut ini, dan semoga membawa manfaat bagi kita semua dan dapat mendorong kemajuan Jurnal Penelitian Transportasi Laut sebagai wadah ilmu pengetahuan di bidang transportasi laut bagi masyarakat. Pada edisi ke-2 (dua) bulan Juli - Desember 2017, Jurnal Penelitian Transportasi Laut memuat 5 (lima) tulisan dengan beragam topik seputar transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan.

Pelabuhan Manipa merupakan pelabuhan yang terletak di perairan Laut Aru yang dibangun sejak tahun 2009. Dalam rangka mendukung keselamatan pelayaran di Pelabuhan Manipa, Kabupaten Seram Barat, Provinsi Maluku perlu dilakukan pengembangan fasilitas penunjang keselamatan bagi kapal-kapal yang melayani pulau tersebut selain kapal ferry atau kapal perintis. Salah satu kendala yaitu sandar kapal ini menggunakan pantai yang berpasir landai, sehingga penumpang yang turun/naik dari/ke kapal harus turun ke air terlebih dahulu. Bambang Siswoyo dalam tulisannya berjudul “Kebutuhan Fasilitas Penunjang Keselamatan di Pelabuhan Manipa” berupaya untuk memberikan rekomendasi fasilitas penunjang keselamatan untuk penumpang dan barang di Pelabuhan Manipa.

Pelabuhan sebagai salah satu prasarana memegang peranan penting dalam mendukung kelancaran transportasi dan diselenggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum. Meningkatnya jumlah penumpang domestik yang melalui pelabuhan Balikpapan, memaksa pengelola pelabuhan untuk juga meningkatkan pemberian pelayanan untuk mencegah terjadinya penumpukan penumpang di Pelabuhan Balikpapan. Johny Malisan dalam tulisannya berjudul “Evaluasi Tingkat Pelayanan Penumpang di Pelabuhan Balikpapan” berupaya untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna jasa terhadap pelayanan yang diterima oleh pengguna jasa di Pelabuhan Balikpapan.

Potensi komoditi unggulan dari wilayah hinterland, menjadikan Pelabuhan Tanjung Ringgit berpotensi menjadi simpul transportasi laut yang penting di Sulawesi Selatan. Windra Humang dalam tulisannya berjudul “Analisis Bangkitan Transportasi Laut di Pelabuhan Tanjung Ringgit, Kota Palopo” berupaya untuk mengetahui berapa besar bangkitan transportasi laut baik general cargo maupun petikemas yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis LQ dan analisis regresi berganda.

Selain tulisan yang diulas diatas, masih terdapat tulisan lainnya yang menarik untuk dibaca pada edisi ini. Akhirnya kami dari Dewan Redaksi mengucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah menyumbangkan pemikirannya dalam bentuk karya ilmiah yang dapat menambah wacana serta isi dari Jurnal Penelitian Transportasi Laut ini, semoga membawa manfaat bagi kita semua dan dapat mendorong kemajuan Jurnal Penelitian Transportasi Laut sebagai wadah informasi bagi masyarakat tentang pengetahuan di bidang transportasi.

Jakarta, Desember 2017

Salam, Dewan Redaksi

Kebutuhan Fasilitas Penunjang Keselamatan Di Pelabuhan Manipa**Bambang Siswoyo**

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 19 No.2 Desember 2017 2017, Hal 59-68.

Pelabuhan Manipa merupakan pelabuhan yang terletak di perairan Laut Aru yang dibangun sejak tahun 2009. Dalam rangka mendukung keselamatan pelayaran di Pelabuhan Manipa, Kecamatan Manipa, Kabupaten Seram Barat, Provinsi Maluku perlu dilakukan pengembangan fasilitas penunjang keselamatan bagi kapal-kapal yang melayani pulau tersebut selain kapal ferry atau kapal perintis. Pulau ini dilayani oleh kapal speedboat dari pelabuhan Tahoku, Maluku Tengah, 2 kali sehari dengan lama pelayaran sekitar 3 jam. Kapal speedboat ini berkapasitas sekitar 50 penumpang dan barang. Untuk sandar kapal-kapal ini menggunakan pantai yang berpasir landai, sehingga penumpang yang turun/naik dari/ke kapal harus turun ke air terlebih dahulu. Tujuan penelitian merencanakan direncanakan fasilitas penunjang keselamatan untuk penumpang dan barang. Metode yang digunakan dengan peramalan, dengan meramalkan kunjungan kapal, jumlah penumpang, barang. Hasil yang dihasilkan adalah penambahan fasilitas dermaga apung untuk menunjang keselamatan pelayaran bagi kapal-kapal speedboat/longboat yang melayani Pulau Manipa. Kata kunci : Pulau Manipa, *Speedboat*, keselamatan pelayaran.

Kajian Kebutuhan Pembangunan Pelabuhan Prigi di Kabupaten Trenggalek**Sunarto**

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 19 No.2 Desember 2017, Hal 69-75

Kebutuhan pembangunan dermaga pelabuhan dirasakan penting untuk mengantisipasi kelancaran arus barang. Selain itu sesuai dengan Undang Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran dan Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2009 Tentang Kepelabuhanan setiap pelabuhan di Indonesia perlu memiliki masterplan pelabuhan, sehingga konsep pembangunan pelabuhan tersebut dapat diarahkan sesuai dengan rencana yang diharapkan, berkaitan dengan hal tersebut diatas, maka usulan dari pemerintah daerah Kabupaten Trenggalek tentang pembangunan pelabuhan Prigi, tentunya perlu ditindaklanjuti dengan cermat dan akurat, agar ke depan dapat menjadi pelabuhan yang efektif dan efisien, untuk itu perlu kiranya dilakukan “Kajian Kebutuhan Pembangunan Pelabuhan Prigi di Kabupaten Trenggalek”. Rencana pembangunan Pelabuhan Prigi di Kabupaten Trenggalek dapat dilanjutkan karena sudah masuk dalam Rencana Induk Pelabuhan Nasional dan perlu dilakukan penetapan lokasi atau titik pelabuhan oleh Menteri Perhubungan berdasarkan usulan dari Pemda Kabupaten Trenggalek yang didukung dengan Feasibility Study, Survey Investigation Design (SID) maupun Detail Engineering Design (DED) Pelabuhan Prigi. Serta perlu dibuat Master Plan Pelabuhan Prigi baik untuk jangka pendek, menengah atau panjang dan dilengkapi Studi AMDAL Pelabuhan Prigi dalam upaya untuk pengelolaan lingkungan. Setelah dokumen administrasi dan penetapan lokasi terpenuhi baru dapat diusulkan rencana pembangunan Pelabuhan Prigi di Kabupaten Trenggalek baik melalui anggaran pusat maupun anggaran daerah.

Kata kunci : Pembangunan, Pelabuhan Prigi, Kabupaten Trenggalek.

Analisis Tingkat Pelayanan Terminal Penumpang Pelabuhan Balikpapan**Johnny Malisan**

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 19 No.1 Desember 2017, Hal 76-87

Kegiatan sektor transportasi merupakan tulang punggung pola distribusi barang maupun penumpang. Oleh karena itu, perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai agar roda perekonomian dapat berjalan baik. Pelabuhan sebagai salah satu prasarana memegang peranan penting dalam mendukung kelancaran transportasi dan diselenggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum. Meningkatnya jumlah penumpang domestik yang melalui pelabuhan Balikpapan, memaksa pengelola pelabuhan untuk juga meningkatkan pemberian pelayanan agar tidak terjadi penumpukan penumpang di pelabuhan. Terkait dengan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna jasa terhadap pelayanan yang diterima oleh masyarakat. Data diperoleh selama kurun waktu juni s.d. september 2016 dan diolah menggunakan Customer Satisfaction Index menunjukkan bahwa tingkat kepuasan penumpang masih rendah (60,41%) dan beberapa hal masih perlu diperbaiki antara lain keteraturan dan kenyamanan maupun kehandalan serta calo tiket yang masih berkeliaran maupun pemisahan penumpang dan non penumpang.

Kata Kunci: tingkat pelayanan terminal, keselamatan dan keamanan pelayaran.

Analisis Bangkitan Transportasi Laut di Pelabuhan Tanjung Ringgit, Kota Palopo

Windra Humang

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 19 No.1 Desember 2017, Hal 88-98

Potensi komoditi unggulan dari wilayah hinterland, menjadikan Pelabuhan Tanjung Ringgit berpotensi menjadi simpul transportasi laut yang penting di Sulawesi Selatan. Oleh sebab itu, perlu diketahui berapa besar bangkitan transportasi laut baik general cargo maupun petikemas yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis LQ dan analisis regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan Potensi komoditi unggulan wilayah hinterland Pelabuhan Tanjung Ringgit berupa hasil pertanian berupa beras, jagung, ubi kayu, ubi jalar kedelai, kacang tanah dan kacang hijau, hasil perkebunan berupa kakao serta hasil CPO dari kelapa sawit. Rata-rata tingkat pertumbuhan arus barang general cargo di Pelabuhan Tanjung Ringgit sebesar 8% pertahun. Hasil prediksi bongkar muat barang general cargo memperlihatkan volume barang tahun 2020 mencapai 459,735 ton, tahun 2025 mencapai 559,894 ton, tahun 2030 mencapai 684,485 ton dan tahun 2035 mencapai 839,940 ton. Sedangkan untuk volume bongkar muat petikemas, rata-rata pertumbuhan mencapai 10% pertahun, hasil prediksi bongkar muat petikemas tahun 2020 mencapai 3.764 TEUs, tahun 2025 mencapai 5.441 TEUs, tahun 2030 mencapai 7.902 TEUs dan tahun 2035 mencapai 11.530 TEUs.

Kata kunci : transportasi laut, muatan petikemas, *general cargo*.

Operasionalisasi Pelabuhan Pengumpul dan Pengumpan di Provinsi Jawa Timur

Priyambodo

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 19 No. 2 Desember 2017, Hal 99-113

Jumlah pelabuhan di Provinsi Jawa Timur menurut jenjang hierarkinya berjumlah 42, terdiri dari 6 Pelabuhan Utama (PU), 10 Pelabuhan Pengumpul (PP), 14 Pelabuhan Pengumpan Regional (PR), dan 12 Pelabuhan Pengumpan Lokal (PL). Dari 14 PR yang berlokasi di Jawa Timur tersebut baik dari aspek personil, pembiayaan, peralatan, dan dokumen (P3D) sampai saat ini belum jelas keputusannya, apakah sudah diserahkan sepenuhnya kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur apa belum. Belum jelasnya penyerahan P3D pelabuhan ke Pemerintah Provinsi Jawa Timur, maka Pemerintah Provinsi Jawa Timur tidak mempunyai kewenangan yang memadai untuk ikut mengelola pelabuhan yang ada di wilayahnya. Tujuan kajian ini adalah untuk mengetahui sistem pengelolaan pelabuhan regional di wilayah kajian, aspek yang perlu dipersiapkan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam mengelola pelabuhan regional, menganalisis prospek ekonomi terkait pengelolaan pelabuhan regional, serta menganalisis langkah dan strategi yang dilakukan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam mengelola pelabuhan regional. Dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis SWOT menunjukkan, bahwa pengelolaan pelabuhan di Jawa Timur menerapkan sistem Land Lord Port untuk pelabuhan di Pelabuhan Terminal Baru Probolinggo dan Pelabuhan Boom Banyuwangi yang merupakan pelabuhan komersial atau pelabuhan yang diusahakan (*commercial port*). Sementara Pelabuhan Pasuruan menerapkan sistem *operating port* yang merupakan pelabuhan tidak diusahakan atau *non-commercial port*. Aspek-aspek yang perlu dipersiapkan pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam mengelola pelabuhan adalah aspek legalitas, aspek SDM, aspek perencanaan, aspek operasional, dan aspek sarana prasarana. Pelabuhan Terminal Baru Probolinggo dan Pelabuhan Boom Banyuwangi mempunyai prospek ekonomi yang baik karena memiliki kekuatan untuk tumbuh dan berkembang serta memiliki peluang, sementara Pelabuhan Pasuruan tidak memiliki prospek ekonomi yang baik. Strategi yang perlu diterapkan dalam mengelola Pelabuhan Terminal Baru Probolinggo dan Pelabuhan Boom Banyuwangi adalah segera melengkapi sarana dan prasarananya, *mentraining* SDM PT. DABN, membuka peluang pasar dengan cara jemput bola mendatangi atau mengundang user yaitu para pelaku pelabuhan untuk menawarkan jasa penggunaan di kedua pelabuhan dengan cara menawarkan segala fasilitas dan kemudahan-kemudahan yang ada. Sementara strategi mengembangkan Pelabuhan Pasuruan adalah Pemerintah Pasuruan harus membentuk UPP Pemda, membangun sarana prasarana pelabuhan seperti dermaga, kolam, lapangan penumpukan, dan gudang.

Kata kunci: Hierarki pelabuhan, UPP Pemda, pengelolaan pelabuhan, SWOT.

The abstract sheet may reproduced/copied without permission or charge

The Need for Supporting Safety Facilities in the Port of Manipa

Bambang Siswoyo

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 19 No.2 Desember 2017, Hal 59-68.

Manipa Port is a port located in the waters of Aru Sea built since 2009. In order to support shipping safety at Manipa Port, Manipa District, West Seram District, Maluku Province needs to develop safety support facilities for ships serving the island other than ships ferry or pioneer ship. The island is served by speedboat boats from the port of Tahoku, Central Moluccas, 2 times a day with a long cruise of about 3 hours. This speedboat boat with a capacity of about 50 passengers and goods. To dock these ships use the sandy beach Landau so that passengers who descend/ride from/to the ship must come down to the water first. The objective of the study is to plan planned safety support facilities for passengers and goods. The method used for forecasting, by forecasting ship visits, number of passengers, goods. The resulting result is the addition of floating dock facilities to support the safety of ships for speedboat/longboat vessels that serve Manipa Island.

Keyword: Manipa Island, speedboat, safety of sailing.

The Need for Development of Prigi Harbor in Trenggalek Regency

Sunarto

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 19 No. 2 Desember 2017, Hal 69-75

Harbor development needs to be considered important to anticipate the flow of goods. Additionally in accordance with Law No. 17 of 2008 on Shipping and Government Regulation No. 61 the Year 2009 on Ports each port in Indonesia need to have a master plan of the port, so the concept of construction of the port can be directed in accordance with a plan that is expected, with regard to the above, then proposals from local governments Trenggalek concern the development of Prigi, of course, need to be followed carefully and accurately, so that the future can be an effective and efficient port, for it must need be done "port development needs Assessment Prigi in Trenggalek". Plan for Port development Prigi in Trenggalek can be continued because it was included in the National Port Master Plan and needs to be done to determine the location or the point of the harbor by the Ministry of Transportation based on the proposal of the Government of Trenggalek are supported by Feasibility Study, Survey Investigation Design (SID) and Detailed Engineering Design (DID) Port Prigi. And would need to be made good Prigi Ports Master Plan for short-term, medium or long-term and include Port EIA Study Prigi in an attempt to environmental management. After the administrative documents and met new location determination can be proposed harbor development plans Prigi in Trenggalek either through the central budget and local budgets.

Keywords: Development, Port of Prigi, Kabupaten Trenggalek.

Service Level Analysis of Terminal Passenger on Balikpapan Port

Johny Malisan

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 19 No. 2 Desember 2017, Hal 76-87

Transportation sector activity is the backbone of goods and passenger distribution. Therefore, it should be supported by adequate facilities and infrastructure in order to run the economy well. Port as one of the infrastructure plays an important role in supporting the seamless of transportation and held for the benefit of public service. The increasing number of domestic passengers traveling through the port of Balikpapan, forcing port managers to increase service delivery and avoid accumulation of passengers at the port. This study was conducted to measure the level of service user satisfaction with services received by the community. The Data obtained during the period of June to September 2016 and processed using Customer Satisfaction Index method. the result indicated that the passenger satisfaction level is still low (60,41%) and some indicators still need to be repaired such as regularity, comfort and reliability and also ticket brokers are still wandering and separation of passengers and non-passengers.

Keywords: terminal service level, safety, and security of delivery.

Traffic Generation Analysis of Sea Transport In Tanjung Ringgit Port, Palopo City
Windra Humang

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 19 No.2 Desember 2017, Hal 88-98

Potential commodity from the hinterland, making the Port of Tanjung Ringgit potentially become an important sea transport node in South Sulawesi. Therefore, it is necessary to know how much the resurrection of sea transport both general cargo and containers that will happen in the future. This research is classified as quantitative research. The analytical method used is the analysis of LQ and multiple regression analysis. The analysis showed that potential commodity in Port of Tanjung Ringgit hinterland is agricultural products such as rice, maize, cassava, sweet potato, soybean, peanuts and green beans, cocoa plantation crops as well as CPO output of palm oil. The average rate of growth in the flow of goods general cargo in the Port of Tanjung Ringgit at 8% per year. The prediction results stevedoring general cargo shows the volume of goods in 2020 as 459.735 tons, in 2025 as 559.894 tons, in 2030 as 684.485 tons and in 2035 as 839.940 tons. As for the loading and unloading of container volume, the average growth of 10% per year, the prediction results loading and unloading of containers in 2020 as 3,764 TEUs, in 2025 as 5,441 TEUs, in 2030 as 7902 TEUs and in 2035 as 11 530 TEUs.

Keyword: sea transportation, cargo container, general cargo.

Hub and Feeder Ports Operationalization in East Java Province
Priyambodo

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 19 No. 2 Desember 2017, Hal 99-113

The number of ports in East Java Province, according to the level of hierarchy numbered 42, comprising of 6 major ports (PU), 10 Harbour Gatherers (PP), 14 Regional Feeder Port (PR), and 12 Local Feeder Ports (PL). Of the 14 PR which is located in East Java, there are several aspects which unclear. Those are the aspects of personnel, funding, equipment, and documents (P3D). Until such time as this decision, it is unclear whether the already submitted fully to the Provincial Government of East Java what yet. Yet details submission P3D Harbour to the Provincial Government of East Java, East Java Provincial Government then did not have sufficient authority to manage the ports that exist in its territory. The purpose of this study is to know the regional port management system in the area of study the aspects that need to be prepared in the East Java Provincial Government manages the regional port, analyze the economic prospects of regional port management-related, as well as analyze the measures and strategies the Government of East Java in managing regional ports. By using descriptive qualitative analysis and SWOT analysis shows, that the management of the port in East Java implemented a system of landlord port for The New Terminal Port in Probolinggo and The Boom Port in Banyuwangi which are a commercial port. While The Pasuruan Port implemented operating systems that are not cultivated or non-commercial port. Aspects that need to be prepared in the East Java provincial Government to manage the harbor is the aspects of legality, human resources aspects, aspects of planning, operational aspects, and infrastructure aspects. The New Terminal Port in Probolinggo and Boom Port in Banyuwangi has good economic prospects because it has the power to grow and develop as well as having opportunities, while The Port of Pasuruan doesn't have good economic prospects. The strategy needs to be applied in managing the port of The New Terminal Port in Probolinggo and Boom Port in Banyuwangi are soon to complete the facilities and infrastructure, training of PT. DABN human resources, opening market opportunities with pick-up or invite the user i.e. the perpetrator's ports for use of the services offered at both ports by way of offering all the amenities and amenity. While the strategy of developing The Port of Pasuruan is the Pasuruan Government should form a port service unit (UPP), build port infrastructures such as harbors, outdoor, field buildup, and warehouses.

Keywords: hierarchy of the port, the port Administration, management of a port service unit (UPP), SWOT analysis.